

INKLUSI SOSIAL ANAK PENYANDANG DISABILITAS DI KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM

Oleh

Dini Ayu Lestari Simangunsong

NIM: 2005030019

ABSTRAK

Daerah Kecamatan Sagulung tidak dapat diabaikan bahwa stigma, prasangka, dan diskriminasi terhadap anak penyandang disabilitas masih saja muncul di masyarakat. Hal ini bisa terjadi karena rendahnya pengetahuan dan faktor sosial budaya di Kecamatan Sagulung. Pemahaman, pendidikan dan kesadaran harus ditingkatkan untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan mendukung anak penyandang disabilitas. Anak-anak penyandang disabilitas di Kecamatan Sagulung dapat berinteraksi sosial yang lebih positif dan inklusif dengan adanya perhatian dari masyarakat, keluarga, dan pemerintah. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk inklusi sosial anak penyandang disabilitas di Kecamatan Sagulung Kota Batam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan informan sebanyak 10 orang. Data dikumpulkan dengan teknik dan alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori AGIL oleh Talcott Parsons. Hasil penelitian ini adalah bahwa bentuk inklusi dalam keluarga (orangtua) adalah membangun lingkungan yang mendukung bagi anak, memberikan keterampilan seperti sosial, komunikasi dan kemandirian anak serta strategi untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak. Bentuk inklusi sosial dalam sekolah adalah memberikan dukungan dalam pendidikan, membangun lingkungan yang mendukung anak, keterlibatan anak, dan strategi untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan bentuk inklusi sosial dalam lingkungan adalah menerima anak penyandang disabilitas secara terbuka, memberikan lingkungan yang nyaman, aman, dan ramah.

Kata Kunci: Inklusi Sosial, Disabilitas, Lingkungan Inklusif, Dukungan

SOCIAL INCLUSION OF CHILDREN WITH DISABILITIES IN SAGULUNG SUB-DISTRICT BATAM CITY

By :

Dini Ayu Lestari Simangunsong

NIM: 2005030019

ABSTRACT

It cannot be ignored that stigma, prejudice and discrimination against children with disabilities still exist in the community. This can occur due to low knowledge and socio-cultural factors in Sagulung Sub-district. Understanding, education and awareness must be improved to create a more inclusive and supportive society for children with disabilities. Children with disabilities in Sagulung sub-district can have more positive and inclusive social interactions with attention from the community, family and government. The purpose of the research is to find out the form of social inclusion of children with disabilities in Sagulung Sub-district, Batam City. The method used in this research is qualitative method with 10 informants. Data were collected using techniques and data collection tools in the form of interviews, observation, and documentation. This research uses the AGIL theory by Talcott Parsons. The result of this study is that the form of inclusion in the family (parents) is building a supportive environment for children, providing skills such as social, communication and children's independence as well as strategies to encourage children's growth and development. Forms of social inclusion in schools are providing support in education, building a supportive environment for children, child involvement, and strategies to encourage children's growth and development. While the form of social inclusion in the environment is to openly accept children with disabilities, provide a comfortable, safe and friendly environment.

Keywords: Social Inclusion, Disability, Inclusive Environment, Support